
Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi Kota Pekanbaru

Mardainis

STMIK AMIK Riau

Jln. Purwodadi Indah KM. 10 Panam Pekanbaru, Riau, telp. (0761) 7047091

e-mail: mardainis@yahoo.co.id

Abstrak

Sesuai dengan tugas dan fungsinya dinas koperasi perlu mendata seluruh bentuk-bentuk usaha yang muncul dengan melakukan pendataan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah tadi. Tugas dinas koperasi memberikan bimbingan, pelatihan dan arahan serta pengawasan kepada setiap usaha mikro, kecil dan menengah. Meningkatnya usaha mikro, kecil dan menengah di Pekanbaru, maka secara langsung akan mempengaruhi peningkatan ekonomi kota Pekanbaru. Begitu banyaknya usaha mikro, kecil dan menengah ini yang perlu didata muncul kesulitan bagi dinas koperasi untuk membuat laporan yang mungkin dibutuhkan setiap saat. Seperti laporan perjenis usaha, laporan usaha mikro, kecil dan menengah perkecamatan dan laporan usaha mikro, kecil dan menengah perkluster. Kesulitan muncul karena usaha mikro, kecil dan menengah selalu bertambah sementara laporan baru diselesaikan, sehingga laporan yang dibuat tidak update lagi. Untuk mengatasi hal tersebut dirasa perlu sistem komputer dan database untuk membantu pendataannya. Hasil penelitian menghasilkan program sistem informasi usaha mikro kecil dan menengah pada dinas koperasi kota Pekanbaru. Sistem ini mudah untuk dioperasikan dan dapat memberikan informasi data usaha mikro, kecil dan menengah perjenis usaha, perdaerah serta perkelompok usaha.

Kata kunci: Mikro, Sistem

Abstract

In accordance with the duties and functions of cooperative agencies need to record the entire business forms that appear to do a survey on micro, small and medium earlier. Duty service cooperatives providing guidance, training and guidance and supervision to any micro, small and medium enterprises. Increased micro, small and medium enterprises in Pekanbaru, it will directly affect the economic improvement of the city of Pekanbaru. So many micro, small and medium enterprises that need to be recorded this appears difficult for the department of cooperatives to create reports that may be required at any time. As with any type of business reports, reports of micro, small and medium-sized districts and report any micro, small and medium perkluster. Difficulties arise because of micro, small and medium continues to increase while the new report is completed, so that the report made no more updates. To overcome this necessary computer systems and databases to help make its data. Results of research produces information systems program of micro small and medium enterprises in the department of cooperatives Pekanbaru. The system is easy to operate and can provide data information of micro, small and medium every type of business, held around as well as any business group.

Keywords: Micro, System

1. Pendahuluan

Dinas Koperasi Pemerintah Kota Pekanbaru mempunyai unit kerja diantaranya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada unit kerja ini dinas koperasi berkepentingan untuk

memberikan binaan serta pengawasan kepada UMKM tersebut sebagai wujud kerja membantu kepala daerah dalam melaksanakan urusan rumah tangga di bidang koperasi, usaha mikro, usaha kecil dan menengah.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh [1] melakukan perancangan sistem informasi kepegawaian pada PKIS SEKAR TANJUNG Pasuruan. Penelitian [2] menggunakan pendekatan model *e-commerce* untuk *marketplace concentrator* berbasis web dalam memasarkan produk UMKM. Pada peneliti [3] melakukan pemasaran produk unggulan dengan membangun sistem informasi berbasis *website* pada Dinas Koperasi Kabupaten Pacitan. Pada penelitian [4] membangun sistem informasi untuk membantu pembagian modal bagi KUMKM Provinsi Jawa Timur. Penelitian [5] membangun sistem informasi menggunakan Visual Basic 6.0 pada Dinas Koperasi UKM Kabupaten Musi Rawas untuk peminjaman dana bergulir.

Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kegiatan teknis, merencanakan, mengawasi, mengendalikan serta mengelola administrasi di bidang usaha mikro, kecil dan menengah yang meliputi Usaha Perdagangan, Industri dan Jasa, fasilitasi pembiayaan dan pengawasan usaha mikro, kecil dan menengah serta pertumbuhan wirausaha baru. Berdasarkan data pada tahun 2013 jumlah umkm di kota Pekanbaru tercatat 68.728. Pada tahun 2014 jumlah tersebut meningkat drastis menjadi 93.161. Dari sekian banyak UMKM yang terdata banyak diantaranya tidak beroperasi, atau masih beroperasi tetapi tidak berkembang. Namun besar kemungkinan masih ada lagi usaha mikro, kecil dan menengah ini yang belum tercatat di dinas koperasi kota Pekanbaru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pemilik ataupun pengusaha di bidang umkm ini untuk melapor ke dinas koperasi dan umkm kota Pekanbaru.

2. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahapan.

2.1. Tinjauan Lokasi

Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan survey ke lapangan dalam hal ini adalah kantor dinas koperasi dan umkm kota Pekanbaru. Tujuannya adalah guna melihat langsung kejadian pendataan seluruh umkm yang ada di Pekanbaru. Mempelajari pengelompokan yang dilakukan dinas koperasi terhadap seluruh umkm, dimana dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok. Yaitu perkecamatan, perbidang usaha, perklaster dan perbentuk usaha. Pada pendataan yang dilakukan selama ini diteliti kelemahannya dan mencari solusi penyelesaian masalahnya.

2.2. Analisa Data

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap proses pendataan yang dilakukan dinas koperasi dan umkm kota Pekanbaru. Mencari kelemahan yang terjadi dari sistem yang dipakai selama ini. Sehingga dapat dirumuskan beberapa kelemahan sistem tersebut, yaitu :

1. Lambannya proses pendataan karena dilakukan secara manual.
2. Membutuhkan waktu untuk membuat laporan karena terjadi proses pencatatan yang berulang-ulang.
3. Akibat lambatnya laporan yang diterbitkan membuat dinas koperasi dan umkm kota Pekanbaru, lambat dalam menentukan umkm mana yang perlu binaan dan arahan.

2.3. Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi masalah yang disebutkan diatas maka dilakukan perancangan sistem informasi untuk dinas koperasi dan umkm kota Pekanbaru. Guna mampu melayani pendataan data UMKM di kota Pekanbaru.

3. Hasil dan Pembahasan

Perancangan sistem informasi yang dimaksud dibagi menjadi 3(tiga) tahap, yaitu perancangan laporan yang dibutuhkan, perancangan database tempat penyimpanan data serta perancangan input data. Bentuk rancangan form sebagai berikut :

1. Form Menu Utama dan *Password*



Gambar 1. Layar Menu Utama dan *Password*

Pada gambar 1 di atas, disajikan tampilan depan dari sistem yang dirancang yang memperlihatkan bahwa system ini dimiliki oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dalam hal ini dinas koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah. Sistem berguna sebagai alat bantu guna mendata seluruh usaha yang ada di kota Pekanbaru. Seluruh data disimpan kedalam database UMKM. Penyimpanan data dikelompokkan pertahun.

Pada gambar 1 di atas, *Form Login* berguna sebagai pintu gerbang untuk masuk kedalam system. Untuk masuk jelas hanya diberikan kepada orang yang berwenang menggunakan data. Untuk itu masuk kedalam sistem digunakan *username* dan *password*. Hanya user dengan password yang benarlah yang diizinkan masuk.

2. Form Master



Gambar 2. Layar Form Master Wilayah

Form Master dapat dilihat pada gambar 2, berguna untuk memasukkan data kecamatan dan kelurahan yang ada disetiap kecamatan. Kegunaan data ini adalah sebagai master data pada saat nantinya diinputkan data UMKM. Jika data master sudah ada, maka dalam proses pengisian data UMKM cukup diklik saja dan tidak perlu diketik.

3. Form Profil.

Pada form ini seluruh data profil usaha mikri, kecil dan menengah diinputkan. Rancangan form terdiri dari 3 bidang isian dan 1 bidang informasi data. Ke empat bidang tersebut adalah :

a. Data Perusahaan

Pada form ini seluruh data menyangkut nama, tahun berdiri, bentuk usaha, legalitas, alamat dan jenis usaha, status tempat usaha serta anggota koperasi, dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3. Layar Form Data Perusahaan

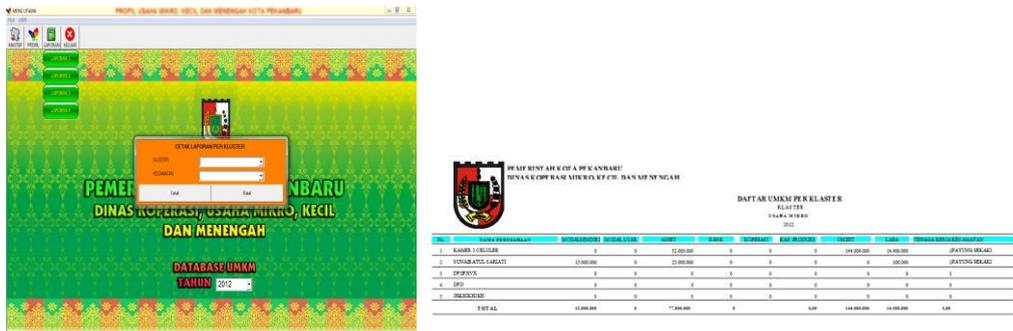
b. Pemodal

Pada bagian ini diisikan data sumber modal, jumlah modal dan modal lain mungkin dari pemerintah atau pihak lain, dapat dilihat pada gambar 4.

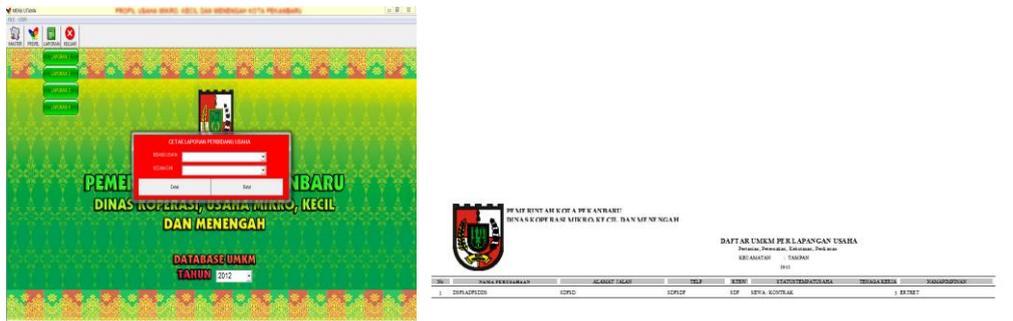
Gambar 4. Layar Form Data Pemodal

c. Kinerja Perusahaan

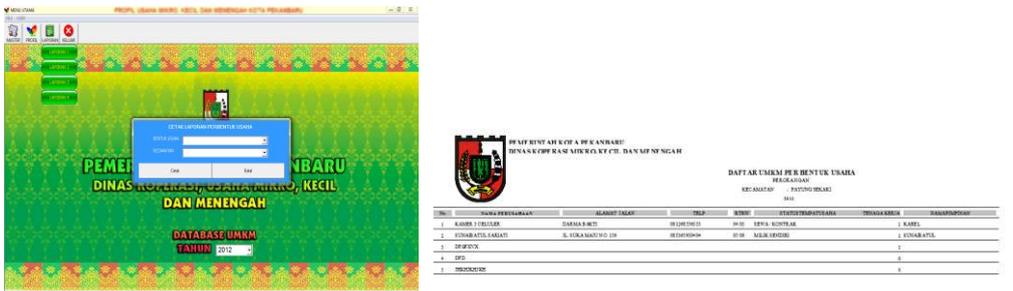
Pada bagian ini diisikan data menyangkut kapasitas produksi usaha, omzet dan laba dan jumlah tenaga kerja, dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 8. Layar Form Cetak Laporan Perkluster



Gambar 9. Layar Form Cetak Laporan Perbidang Usaha.



Gambar 10. Layar Form Cetak Laporan Perbentuk Usaha.

Database dibuat dengan Microsoft Access dengan bentuk rancangan database untuk sistem UMKM ini adalah tabel password, tabel daerah, tabel koperasi dan laporan. Fungsi tabel masing-masing adalah tabel password digunakan untuk mengatur siapa saja yang boleh mengakses sistem ini; tabel Daerah berguna untuk menampung data kecamatan dan kelurahan tempat usaha itu berada; tabel Koperasi digunakan untuk menampung data profile masing-masing UMKM; tabel Laporan untuk proses membuat laporan. Ada beberapa laporan yang bisa dihasilkan bersumber dari tabel laporan ini. Tabel laporan disini berfungsi hanya sebagai triger, sedangkan data detailnya diambil dari data profil perusahaan yang ada di tabel koperasi. Rancangan seluruh tabel dapat dilihat pada gambar 12 dan 13.

- [4] Falani Zakki Achmad, Eman Setiawan. Implementasi Sistem Informasi Perkuatan Modal Bergulir pada Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUMKM) Provinsi Jawa Timur. *Jurnal LINK*. 2014; vol.20 (no.1): halaman 1 – 6.
- [5] Sunarsih. Sistem Informasi Peminjaman Dana Bergulir dengan Menggunakan Visual Basic 6.0 pada Dinas Koperasi UKM Kabupaten Musi Rawas. Skripsi. Lubuklinggau: STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau; 2015.